

**USAHA HOME INDUSTRY
(Kerupuk Amplang Di Desa Sungai Luar Kecamatan Batang Tuaka
Kabupaten Indragiri Hilir)**

Bella Anggraini¹, Achmad Hidir²

^{1,2}Universitas Riau, Indonesia

E-mail: bella.anggraini5175@student.unri.ac.id¹, achmad.hidir@lecturer.unri.ac.id²

Abstract

With lots of fishermen and agriculture in Sungai Luar Village, the Batang Tuaka Subdistrict is very supportive of the home industry or micro business program, in order to support the regional economy and also the local community. Industry in Sungai Luar Village is still relatively small starting from micro businesses, small industries and medium industries. The existence of these industries can open up new jobs, especially for women. Indragiri Hilir Regency, Batang Tuaka Subdistrict, is an area called a thousand trenches and the community is predominantly Muslim, in this case in Sungai Luar Village there is a household industry sector with the name of the amplang cracker home industry, each of which has employees. With the existence of a home industry, it is hoped that it will be able to meet the needs of people's lives. In addition, the people of Sungai Luar Village also work as fishermen with quite a lot of shrimp catches, the ease of obtaining products from the sea in the form of shrimp opens up business opportunities for people who live in Sungai Luar, so that the community has initiatives to creatively utilize the surrounding natural resources. . This study uses a qualitative research method because this method is appropriate for this study. Workforce The research found that on average the research subjects employed the surrounding community and their family members to help develop the Amplang Cracker Home Industry in Sungai Luar Village.

Keywords: Village, Home Industry, Crackers

Abstrak

Dengan banyak nelayan dan pertanian yang ada di Desa Sungai Luar maka Kecamatan Batang tuaka sangat mendukung program home industry atau usaha mikro, agar menunjang perekonomian daerah dan juga masyarakat setempat. Industry di Desa Sungai Luar masih relative kecil mulai dari usaha mikro, industry kecil dan industry menengah. Dengan adanya industry-industry ini dapat membuka lapangan kerja baru terutama bagi kaum hawa. Kabupaten Indragiri Hilir Kecamatan Batang Tuaka merupakan daerah yang disebut dengan seribu parit dan masyarakat nya mayoritas umat muslim, dalam hal ini di Desa Sungai Luar terdapat sektor industry rumah tangga dengan nama home industry kerupuk amplang yang masing-masing memiliki karyawan. Dengan adanya home industry diharapkan mampu untuk memenuhi kebutuhan hidup masyarakat. Selain itu juga masyarakat Desa Sungai Luar juga bekerja sebagai nelayan dengan penghasilan tangkapan udang yang cukup banyak, kemudahan dalam memperoleh hasil dari laut berupa udang tersebut membuka peluang usaha bagi masyarakat yang tinggal di Sungai Luar, sehingga masyarakat mempunyai inisiatif dengan kreatifitas memanfaatkan sumber daya alam sekitar. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif karena metode ini tepat digunakan untuk penelitian ini. Tenaga kerja Penelitian menemukan

Received Januari 07, 2023; Revised Februari 02, 2023; Maret 17, 2023

* Bella Anggraini, bella.anggraini5175@student.unri.ac.id

bahwa rata-rata subjek penelitian memperkerjakan masyarakat sekitar dan anggota keluarganya untuk membantu mengembangkan Home Industri kerupuk amplang di Desa Sungai Luar.

Kata kunci: Desa, Home Industri, Kerupuk

PENDAHULUAN

Di tengah dinamika ekonomi global yang terus menerus berubah Indonesia mengalami krisis ekonomi. Hal ini juga mempengaruhi kondisi pasar yang tidak menentu, harga bahan baku yang relative tidak stabil. Dengan daya beli masyarakat cenderung naik turun tidak menyurutkan industry yang ada untuk tetap bertahan, walaupun kebanyakan dari industry ini banyak yang menutup usaha dan mengalami kendala seperti sumber daya yang tidak memadai, keterbatasan modal. Usaha industry makanan ringan di Kecamatan Batang Tuaka mempunyai sejarah kontribusi sehingga industry kecil makanan ringan di Kecamatan Batang Tuaka sampai sekarang tetap berdiri kokoh.

Pemberdayaan industry kecil rumah tangga dan menengah merupakan upaya yang dilakukan oleh pemerintah, dunia usaha, dan masyarakat dalam bentuk penumbuhan iklim usaha, pembinaan dan pengembangan sehingga industry rumah tangga dan menengah mampu menumbuhkan dan memperkuat dirinya menjadi usaha yang tangguh dan mandiri (UU No.9 Tahun 1995). Ia juga menyebutkan bahwa usaha kecil dan usaha rumah tangga di Indonesia telah memainkan peran penting dalam menyerap tenaga kerja, meningkatkan jumlah unit usaha dan mendukung pendapatan rumah tangga.

Dengan banyak nelayan dan pertanian yang ada di Desa Sungai Luar maka Kecamatan Batang Tuaka sangat mendukung program home industry atau usaha mikro, agar menunjang perekonomian daerah dan juga masyarakat setempat. Industry di Desa Sungai Luar masih relative kecil mulai dari usaha mikro, industry kecil dan industry menengah. Dengan adanya industry-industry ini dapat membuka lapangan kerja baru terutama bagi kaum hawa.

Dengan kata lain tidak adanya perubahan ekonomi keluarga dari hari kehari, tahun ketahun mendorong masyarakat Desa Sungai Luar Kecamatan Batang Tuaka untuk mencari alternatif lain yang dapat merubah keadaan ekonomi keluarga mereka. Salah satunya adalah dengan menjadikan usaha kecil menengah amplang. Memang tidak akan mudah untuk membuka usaha kerupuk amplang di Desa Sungai Luar Kecamatan Indragiri Hilir, mayoritasnya masyarakat yang akan membuka usaha kerupuk amplang

sempat terkendala di jenis biaya dan pemasarannya. Akan tetapi berkat kerjasama dan saran yang diberikan oleh sesama pengusaha kerupuk amplang akhirnya usaha tersebut mampu dijalankan oleh beberapa masyarakat di Desa Sungai Luar Kecamatan Indragiri Hilir.

Informasi yang didapatkan dari masyarakat setempat, pemerintah belum terlihat berperan dalam penegembangan usaha kecil masyarakat Desa Sungai Luar Kecamatan Batang Tuaka ini. Padahal usaha kerupuk amplang ini membutuhkan bantuan pemerintah dan usaha kecil menengah serta masyarakat agar usaha yang dijalankan dan produk yang dihasilkan industri rumahan di Desa Sungai Luar Kecamatan Batang Tuaka tersebut terkenal oleh banyak nya kalangan dan konsumen.

Kelemahan industry kecil yaitu masih terbatasnya kemampuan sumber daya manusia; kendala pemasaran produk sebagian besar usaha industry kecil lebih memprioritaskan pada aspek produksi sedangkan fungsi-fungsi pemasaran kurang mampu dalam mengakseskannya, khususnya dalam informasi pasar dan jaringan pasar, sehingga sebagian besar hanya berfungsi sebagai tukang saja; kecenderungan konsumen yang belum mempercayai mutu produk industry kecil; kendala permodalan usaha sebagian besar industry kecil memanfaatkan modal sendiri dalam jumlah yang relatif kecil. Disamping itu juga mereka menjual produknya secara pesanan dan banyak terjadi penunda pembayaran.

Mereka membuat usaha tersebut dengan modal sendiri atau dengan meminjam dengan tetangganya, modal awal yang bisa dibbilang masih kecil dengan harapan Industry rumah tangga ini dapat membantu perekonomian masyarakat setempat dengan bekerja di Home Industry tersebut, Masyarakat Sungai Luar rata-rata membuat usaha Home Industry untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari mereka, dan Kerupuk Amplang ini memiliki prospek yang cukup cerah mengingat untuk bahan bakunya berupa udang yang diperoleh tidak jauh dari lokasi pembuatan Kerupuk Amplang tersebut. Keberadaan Home Industry ini diharapkan adanya perubahan dalam kehidupan sosial ekonomi masyarakatnya yang berlanjut untuk berkembang lebih baik untuk meningkatkan kesejahteraan hidup.

PEMBAHASAN

1. Identitas Pengusaha Home Industry (Aktor)

Profil adalah gambaran keseluruhan dari kriteria tertentu, profil membutuhkan ketegasan dalam penulisan yang ditulis secara singkat dan jelas dari sumber yang telah diamati. profil subjek penelitian yang akan dibahas adalah usia, agama, pendidikan, pekerjaan tetap dan pekerjaan sampingan, penghasilan rumah tangga, lama berjualan/berwirausaha dan jumlah tanggungan, pada bagian ini semua didapatkan selama penelitian akan disampaikan dan dibahas oleh peneliti, berikut penulis uraikan temuan penelitian mengenai profil subjek penelitian.

2. Sumber Daya

Sumber Daya Manusia adalah suatu potensi yang dimiliki oleh setiap orang untuk mewujudkan sesuatu sebagai makhluk sosial. Atau sumber daya manusia yaitu kemampuan daya pikir dan daya fisik yang dimiliki seorang individu dan berperilaku di pengaruhi oleh keturunan maupun lingkungannya serta bekerja karena termotivasi oleh keinginannya untuk memenuhi kepuasannya.

Potensi yang dimiliki oleh sumber daya manusia juga sangat berpengaruh terhadap suatu organisasi dalam mencapai target atau tujuannya. Meskipun teknologi semakin maju dan terus berkembang, penyebaran informasi semakin mudah dan cepat, serta sebagai bahan baku semakin memadai tapi tanpa adanya sumber daya manusia yang berkualitas maka tujuan organisasi sulit untuk tercapai.

a. Modal Usaha

Pengusaha yang membuka usaha kerupuk amplang dengan modal usaha masing-masing ada dari modal sendiri, keluarga/ saudara, dan pinjam ketetangga, rata-rata banyak modal pinjam dari tetangganya ini dapat dikategorikan bahwa memulai usaha tidak harus menunggu sukses atau memiliki uang banyak, jika ada kemauan di situ akan ada jalan.

b. Tenaga Kerja

Home Industri kerupuk amplang di Desa Sungai Luar rata-rata memperkerjakan masyarakat setempat untuk membantu subjek penelitian mengelola usaha yang dikembangkan saat ini. Mengungkapkan bahwa setiap pengusaha Kerupuk amplang memiliki beberapa karyawan, ada yang terdiri dari 2-7 orang karyawan, setiap karyawan juga di bagi tugasnya masing-masing.

3. Norma Sosial

Bertahan menjadi pengusaha kerupuk amplang ini dengan waktu yang sudah bertahun-tahun tentunya setiap pengusaha tidak akan terlepas dari adanya norma sosial yang mengatur setiap hubungan yang ada pada kelompok mereka baiknya keadaan dalam suatu kelompok tentunya karena adanya aturan yang mengatur dalam hal tersebut.

a. Waktu Kerja

Waktu kerja merupakan priode waktu yang dimana seseorang melakukan pekerjaan untuk mendapatkan upah tertentu. Pengusaha kerupuk amplang di Desa sungai Luar ini memiliki waktu kerja yang di mana masing-masing pekerja nya memiliki waktu kerja dari pagi sampai siang hari saja. Dan pekerja nya sudah memiliki pekerjaan masing-masing yang sudah di bagikan oleh pengusaha kerupuk amplang.

b. Sistem Penjualan

Salah satu hal yang seringkali menjadi kendala adalah pemasaran. Pemasaran merupakan pilar penting dalam mencapai kesuksesan berbisnis. Sebaik apapun ide bisnisa anda jika anda tidak dapat memasarkannya produk anda maka anda akan tergerus oleh para pesaing yang kemudian menjadikan anda merasakan nikmatnya kerugian. Percaya atu tidak, pemasaran menjadi ujung tombak dari keberhasilan bisnis rumahan.strategi pemasaran yang salah juga akan menjadikan barang tidak akan di ketahui banyak orang lebih parah lagi tidak laku dipasaranSetiap informan memiliki tenaga kerja yang berbeda- beda tetapi tetap bisa menjalankan tugas dan usaha nya yang baik.

4. Kondisi Sosial Ekonomi Pengusaha Kerupuk Amplang

a. Pendidikan

Bahwa ke 5 informan ini memiliki kondisi sosial ekonomi pendidikan yang berbeda-beda, yang dimana dahulunya sangat banyak nmengalami kendala tentang biaya dan ekonomi keluarganya, padahal pendidikan itu sangat penting untuk mewujudkan suatu cita-cita yang ingin di capai.

b. Pekerjaan

Peluang usaha di sektor non-pertanian belum mendapatkan sentuhan memadai dan belum berkembang dengan baik. Kondisi ini mendorong sebagian penduduk didaerah pedesaan untuk mencari usaha yang lain di luar desanya, sehingga mendorong mereka untuk berhijrah/migrasi dari daerah pedesaan menuju daerah lain terutama perkotaan. Daerah perkotaan dianggap memiliki lebih banyak pilihan dan peluang untuk bekerja dan berusaha. Upaya untuk mendorong dan melepaskan daerah pedesaan dari berbagai ketertinggalan atau keterbelakangan., maka pembangunan desa dalam aspek fisik perlu mendapatkan perhatian yang serius dari pemerintah dan komponen masyarakat lainnya.

c. Penghasilan

Penghasilan adalah faktor yang paling penting yang menjadi tujuan utama subjek penelitian dalam mengembangkan usaha industry rumahan kerupuk amplang. Bahwa penghasilan akan menjadi kunci utama bagi kehidupan dan sangat penting dalam sebuah usaha, karena dalam melakukan sesuatu usaha tentu ingin mengetahui nilai atau jumlah pendapatan yang diperoleh selama melakukan usaha tersebut. Setelah membuka usaha kerupuk amplang ke 5 informan ini dapat penghasilan yang laur biasa yang bisa membiayai keluarganya.

SIMPULAN

Penelitian menemukan bahwa rata-rata subjek penelitian mendapatkan modal usaha untuk membuka Home Industri kerupuk amplang di Desa Sungai Luar adalah dari bantuan keluarga dan orang-orang terdekatnya. Rata-rata modal usaha yang dikeluarkan adalah Rp 1.500.000- 40.000.000. Penelitian menemukan bahwa rata-rata subjek penelitian memperkerjakan masyarakat sekitar dan anggota keluarganya untuk membantu mengembangkan Home Industri kerupuk amplang di Desa Sungai Luar. Rata-rata subjek penelitian melakukan pemasaran produk dengan cara menitipkan kerupuk amplang pada warung-warung, supermarket, membuka stan, dan menjual melalui media sosial. Sebelum adanya Home Industri kerupuk amplang di Desa Sungai Luar sempat pesimis dengan pendidikan dan sempat menyerah dengan pendidikan anak-anaknya. Namun setelah adanya Home Industri Kerupuk amplang subjek penelitian berubah optimis dengan pendidikan anak-anaknya. Penelitian menemukan bahwa rata-rata subjek penelitian sebelum ada Home Industri Kerupuk amplang di Desa Sungai Luar hanya memiliki satu pekerjaan tetap saja, setelah adanya Home Industri kerupuk amplang ini subjek penelitian juga tetap dengan pekerjaan lamanya namun lebih fokus lagi kepada Home Industri kerupuk amplang yang dijalankan. Semua subjek penelitian mengalami perubahan pendapatan setelah adanya Home Industri Kerupuk Amplang.

DAFTAR PUSTAKA

- Coleman, J. S. (2013). *Dasar-dasar Teori Sosial Foundation Of Social Theory*. Bandung: Nusa Media.
- George Ritzer, D. J. (2012). *Teori Sosiologi*. Bantul: Kreasi Wacana.
- Alwisol. *Psikologi Kepribadian*. Malang: UMM Press, 2007.
- Arikanto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Coleman, J. *Foundations Of Social Theory*. Cambridge mass: Harvard University Press, 1990.
- Damsar, MA. *Sosiologi Ekonomi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002.
- Doyle Paul, Johnson. *Teori Sosiologi Klasik Dan Modern*. Jakarta: PT. Granmedia Pustaka Utama, 1994.
- Farida Nugrahami. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Surakarta: Cakra Books, 2014.
- Field, John. *Modal Sosial*. Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2011.
- George Ritzer & Douglas J. Gooman. *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta: Kencana Perdana Media Group, 2007.
- Grabivetter, M. *Business Groups and Social Organization in Nell J. Smelser and Ricard Swedbera*. Handbook of Economic Sociology Ruse Sage Foundation, Printon University Press, 2005.
- Hadari Nawawi and Mimi Martini. *Penelitian Terapan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1996.
- Hafizul Khair. "Modal Sosial Dalam Industri Rumah Tangga Kerupuk Sagu Di Desa Pintu Gobang Kari Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Sengingi." *Jurnal Online Mahasiswa FISIP 6* (2019): 1–12.
- Handayani, Wahyu dan Achmad Hidir, *Strategi Adaptasi Usaha Lempuk Durian di Desa Selat Baru Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis*, " *Jurnal Online Mahasiswa FISIP 4* (2017): 1–15.
- Hasibuan, Irwansyah dan wahono. *Kekuatan Yang Terabaikan. Kajian Modal Sosial Di Kuantan*. Bogor: Lenteng, 2004.
- Huberman, Miles. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI Press, 1986.
- Miles, B, Matthew, dan A, Michael Huberman. *Analisis Data Kuantitatif*. Jakarta: Universitas Indonsia Press, 1992.
- Padli, Rizki. "Industri Rumahan (Home Industry) Kerajinan Tradisonal Tanjak Di Desa Batu Ampar Kecamatan Kemuning Kabupaten Indragiri Hilir." *Jurnal Online Mahasiswa FISIP 6* (2019): 1–14.
- PERESTIAN ARES SANDI. "Perspektif Dramaturgi Dalam Kasus Mucikari Dikalangan Mahasiswa Kawasan Kampus Panam Kota Pekanbaru." *Jurnal Online Mahasiswa FISIP 4*, no. 2 (2017): 1–15.

Concept: Journal of Social Humanities and Education

Vol.2, No.1 Maret 2023

e-ISSN: 2963-5527; p-ISSN: 2963-5071, Hal 153-161

Putnam, RD. *The Prosperous Community: Social Capital and Public Life, Dalam The American Prospect*, 1993.

Riski Ananda. “Peran Home Industri Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga.” *Jurnal Online Mahasiswa FISIP* 3, no. 2 (2016): 1–15.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.

Suryana. *Kewirausahaan Pedoman Praktis Kiat Dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat, 2006.

Tulus T.H Tambunan. *Usaha Kecil Dan Menengah Di Indonesia (Beberapa Isu Penting)*. Jakarta: Salemba Empat, 2002.

UU RI No.20 Tahun 2008. *UMKM (Usaha Mikro Kecil Dan Miko Menengah)*. Jakarta: Sinar Grafika, 2009.